

## **Pembuatan Taman Literasi dan Numerasi Sebagai Daya Tarik dalam Meningkatkan Minat Baca Di SD Negeri 021/III Koto Patah Kabupaten Kerinci**

**Regina Arsa Sufintan<sup>1</sup>, Lili Ratna Sari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Lili Ratna Sari

**E-mail:** [liliratnasari26@gmail.com](mailto:liliratnasari26@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan program yaitu untuk membantu memberikan informasi, pengetahuan, dan penyediaan fasilitas peningkatan minat literasi dan numerasi anak di SD Negeri 021/III Koto Patah Kabupaten Kerinci. Metode dalam kegiatan ini dimulai dari Mengikuti pembekalan dan pelapasan mahasiswa dikampus, Melakukan observasi ke Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyerahkan mahasiswa ke Sekolah di penempatan, Menyusun rancangan program kerja, Menjalankan Program kerja yang sudah dirancnag, Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan bersama DPL dan DPL menjemput mahasiswa. Pendirian taman literasi dan numerasi di SD Negeri 021/III telah berhasil dibuat dan di jelankan dengan baik. Taman literasi dan numerasi ini juga berdampak positif hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta didik yang setiap hari membaca dan menghafal perkalian di sekitaran taman literasi dan numerasi berdasarkan pengamatan tersebut dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan pada peserta didik SD Negeri 021/III koto patah. hal ini dapat dilihat dari kemampuan membaca dan berhitung. Dengan adanya taman literasi dan numerasi diharapkan program ini di jalankan dengan berkelanjutan dan bisa diimplementasikan seterusnya sebagai bentuk awal pondasi peserta didik untuk terus menumbuhkan minat bacanya

**Kata kunci** – taman literasi dan numerasi, minat baca, sekolah

### **Abstract**

The aim of the program, namely to help provide information, knowledge and provide facilities to increase children's interest in literacy and numeracy at SD Negeri 021/III Koto Patah, Kerinci Regency. The method for this activity starts from attending student debriefing and release on campus, making observations at the school, field supervisors (DPL) handing students over to the school for placement, preparing a work program design, carrying out the work program that has been designed, evaluating the implementation of activities with the DPL and DPL picks up students. The establishment of a literacy and numeracy park at SD Negeri 021/III has been successfully created and well explained. This literacy and numeracy park also has a positive impact, this can be seen from the enthusiasm of the students who read and memorize multiplication every day around the literacy and numeracy park. Based on these observations, it can be concluded that there is an increase in knowledge among students at SD Negeri 021/III Koto Patu. This can be seen from the ability to read and count. With the existence of a literacy and numeracy park, it is hoped that this program will be run sustainably and can be implemented in the future as an initial form of foundation for students to continue to grow their interest in reading.

**Keywords** – literacy and numeracy park, interest in reading, School

## **PENDAHULUAN**

Penyelenggaraan pendidikan harus menyesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan zaman, agar terciptanya individu yang unggul. Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia Nadiem Makarim mencetuskan program “Merdeka Belajar”. proses pembelajaran kampus mengajar adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Program kampus mengajar membekali mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan dan keahlian dari partner guru dan sekolah dalam menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Salah satu program kampus mengajar yaitu untuk meningkatkan aksi literasi dan numerasi disekolah.

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi mendasar yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa dalam bidang pendidikan khususnya jenjang pendidikan sekolah dasar, kompetensi literasi dan numerasi dijadikan sebagai fokus dalam pembelajaran yang akan diterapkan sebagai standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh peserta didik. Literasi dan numerasi dapat menjadi bekal peserta didik untuk beradaptasi dengan kehidupan diluar kelas. Namun faktanya, kompetensi literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih rendah dan pendidikan juga belum berkembang sebagaimana mestinya, sehingga tertinggal jauh dari negara lain. Rendahnya kompetensi tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh.

Rendahnya minat membaca dan berhitung dapat melemahnya tingkat kemampuan dan pengetahuan pada anak. Padahal aksi literasi dan numerasi ini sangat penting diterapkan sejak dini. Hal ini dapat melatih kebiasaan membaca dan berhitung anak sejak kecil. Jadi pondasi dari literasi dan numerasi anak berasal dari lingkungan awalnya yaitu keluarganya. Menurut para ahli bahwa mencintai buku biasanya terlahir dari rumah, jika orangtuanya mencintai buku (gemar membaca) maka hampir bisa di pastikan anak juga akan mengikuti kebiasaan orang tuanya.

Untuk meningkatkan minat baca peserta didik diperlukan metode dan penerapan yang bervariasi tujuannya agar dapat menarik perhatian peserta didik dalam melaksanakan literasi dan numerasi sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terkesan membosankan (Pangestu et al., 2024). Dengan tumbuh kembangnya kebiasaan membaca dan berhitung pada anak akan berpengaruh terhadap kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor pada anak. Selain itu juga dapat berpengaruh pada peningkatan kreativitas, kualitas hidup, kualitas daya saing dan daya pikir yang baik dalam lingkup kehidupannya.

Berdasarkan permasalahan dari hasil observasi maka dibuatlah salah satu program pengabdian dengan judul “pembuatan taman literasi dan numerasi sebagai daya tarik dalam meningkatkan minat baca di SD Negeri 021/III Koto Patah Kabupaten Kerinci” dengan tujuan program yaitu untuk membantu memberikan informasi, pengetahuan, dan penyediaan fasilitas peningkatan minat literasi dan numerasi anak di SD Negeri 021/III Koto Patah Kabupaten Kerinci. Kegiatan juga dilakukan sebelumnya oleh (Astuti et al., 2024; Daffa et al., 2024; Yulita et al., 2024)

## **METODE**

Metode yang digunakan didalam pengabdian ini menurut (Novianti et al., 2024) adalah dimulai dari :

1. Mengikuti pembekalan dan pelapasan mahasiswa dikampus
2. Melakukan observasi ke Sekolah
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyerahkan mahasiswa ke Sekolah di penempatan
4. Menyusun rancangan program kerja
5. Menjalankan Program kerja yang sudah dirancng
6. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan bersama DPL
7. DPL menjemput mahasiswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim kampus mengajar melakukan perencanaan dan persiapan kegiatan diantaranya yaitu menentukan tema kegiatan yang disepakati “pembuatan taman literasi dan numerasi sebagai daya tarik dalam meningkatkan minat baca.” Langkah- langkah yang harus dilakukan dan pembagian tugas perencanaan anggaran sampai dengan kesiapan program tim kampus mengajar memastikan perencanaan penjadwalan terkordinasikan dengan baik pada seluruh yang akan terlibat.

### 1. Taman literasi

Taman literasi yang dibuat oleh tim kampus mengajar yaitu berupa 5s yang wajib diterapkan oleh peserta didik sekolah dasar. Hal ini bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang berakhlak dan berakhlak mulia



**Gambar 1.**  
Pembuatan Taman literasi

### 2. Taman numerasi

Taman numerasi dibuat oleh tim kampus mengajar yaitu untuk melatih peserta didik dalam berhitung. Taman numerasi nya berupa perkalian dari 1 sampai 10



**Gambar 2.**

Pembuatan taman dan Kegiatan membaca taman literasi dan numerasi saat proses pembelajaran.

Taman literasi dan numerasi ini berhasil diimplementasi secara maksimal di SD Negeri 021/III Koto Patah yaitu ketika pelaksanaan apel pagi dilaksanakan dan saat proses pembelajaran diluar kelas. Peserta didik diwajibkan untuk menghafal perkalian dari 1 sampai 10 sebagai kebiasaan budaya numerasi yang harus dilestarikan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik dalam minat dalam membaca.



**Gambar 3.**

Budaya membaca literasi saat pelaksanaan apel pagi

## **KESIMPULAN**

Pendirian taman literasi dan numerasi di SD Negeri 021/III telah berhasil dibuat dan dijelaskan dengan baik. Taman literasi dan numerasi ini juga berdampak positif hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta didik yang setiap hari membaca dan menghafal perkalian di sekitaran taman literasi dan numerasi berdasarkan pengamatan tersebut dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan pada peserta didik SD Negeri 021/III koto patah. hal ini dapat dilihat dari kemampuan membaca dan berhitung. Dengan adanya taman literasi dan numerasi diharapkan program ini dijalankan dengan berkelanjutan dan bisa diimplementasikan seterusnya sebagai bentuk awal pondasi peserta didik untuk terus menumbuhkan minat bacanya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung program Kampus Mengajar Angkatan 7 ini. *Pertama*, Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M., selaku ketua yayasan Widyaswara Indonesia. *Kedua*, Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., M.M., selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia. *Ketiga*, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Keempat*, Bapak H. Murison, S.Pd., S.Sos., M.Si., selaku Kepala Dinas Pendidikan yang ada di Kabupaten Kerinci. *Kelima*, Kakak Rama Aryo, selaku Supervisor Stakeholder Relation Kampus Mengajar. *Keenam* Ibu Dian Sarmita, M.Pd., selaku koordinator perguruan tinggi Widyaswara Indonesia. *Kedelapan*, Ibu Agustini, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 021/ III Koto Patah. *Kesembilan*, Ibu Zartiah, S.Pd., selaku guru pamong. *Kesepuluh*, Majelis Guru, Karyawan/karyawati, dan Siswa/siswi SD Negeri 021/III Koto Patah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, I. Y. F., Jamhur, J. S., & Sarmita, D. (2024). Peningkatan Program Sekolah dalam Menambah Produktivitas Belajar Mengajar di SDN 151/III Sungai Sikai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3033–3039.
- Daffa, M., Kurniawan, W., & Aryani, Z. (2024). Upaya Mahasiswa Dalam Peningkatan Literasi dan Numerasi di SD Negeri 60/III Bento. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3018–3025.
- Novianti, L., Hidayat, R., Sari, L. R., & Putra, M. A. (2024). Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Serta Manajemen Sekolah Di SDN 14 Dalam Koto Surian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3674–3682.
- Pangestu, J., Saputra, N., Sukma, R. F., Rosantia, U., Angely, W., & Marlia, A. (2024). Peningkatan Literasi dan Numerasi di UPT SDN 21 Kandang Baniah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2963–2970.
- Yulita, S. R., Dari, W., Azhari, R. Z., Hidayati, N., Azhari, A., & Aryani, Z. (2024). Peningkatan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi dan Perubahan Iklim di UPT SDN 17 Gaduang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2939–2945.